Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus pada CV. Citra Mandiri)

The Designing of Web-Based Sales Accounting Information System Application (Case Study on CV. Citra Mandiri)

Fryda Ismawati Nur Azizah

Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Bandung E-mail: fryda.ismawati.akun18@polban.ac.id

Sudjana

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung E-mail: sudjana@polban.ac.id

Abstract: The use of good technology can have a positive impact on the development of the company. Sales accounting information system is one of the application of accounting information system that can help companies whose main activities are sales. Sales are a way for companies to earn revenue. CV. Citra Mandiri is a company that provides building construction services. Within a month, the company conducted service sales transactions 3-4 times, with turnover reaching Rp. 50.000.000. The company still implements a sales accounting information system manually using paper and stationery, and semi-manual using spreadsheet applications. So that recording until the creation of sales reports is not effective and efficient. The company often has difficulty to record and process sales data, as well as losing documents, notes, and files. To overcome this, it is necessary to design a webbased sales accounting information system application. This research is qualitative research using case study approach. This application was developed using SDLC (system development life cycle), CodeIgniter framework and MySQL database management system. In addition, this application is designed to adapt to the current sales accounting information system, starting from input orders by clients, to produce an output in the form of sales-related reports.

Keywords: Application Design, Web-Based Application, Accounting Information System, Sales

1. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu penerapan sistem informasi akuntansi yang dapat membantu perusahaan yang kegiatan utamanya merupakan penjualan. Penjualan merupakan salah satu cara perusahaan untuk memperoleh laba atau pendapatan. Adapun prosedur kegiatan penjualan meliputi pesanan penjualan, pengiriman barang atau pemberian layanan jasa, dan pencatatan penjualan.

Selanjutnya, untuk membantu perusahaan agar pengelolaan serta pencatatan penjualan lebih efektif dan efisien, dibutuhkan peran sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem ini dirancang dan dibuat untuk menangani transaksi yang berkaitan dengan penjualan, baik tunai maupun kredit. Sistem ini sangat diperlukan untuk mencatat dan mengelola data penjualan agar menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan dan keperluan lainnya.

CV. Citra Mandiri merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menyediakan jasa pengecatan, pemasangan batu, hingga konstruksi bangunan. Berdasarkan hasil

wawancara yang dilakukan penulis kepada pemilik, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada CV. Citra Mandiri. Adapun, permasalahan tersebut diantaranya adalah: 1). Sistem informasi akuntansi penjualan dilakukan secara manual dan semi manual. 2). Pencatatan masih menggunakan kertas dan alat tulis, sehingga perusahaan seringkali mengalami kehilangan dokumen dan catatan. 3). Perusahaan seringkali mengalami kerusakan dan kehilangan file pada saat mengelola data menggunakan aplikasi spreadsheet. 4). Perusahaan tidak rutin dalam membuat laporan penjualan dikarenakan masih kesulitan dalam penyusunannya.

Dari fenomena yang disebutkan, hal ini dapat menimbulkan masalah seperti pencatatan dan pengelolaan data yang tidak efektif dan efisien dalam segi waktu dan penggunaan, informasi mengenai omzet yang tidak memadai, data penjualan tidak cukup untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan laporan dan pengambilan keputusan, serta menghambat proses pelaporan PPh Pasal 23 dan PPN.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan membutuhkan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis web yang dirancang untuk mendukung jalannya aktivitas operasional perusahaan, serta untuk memudahkan pemilik dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan data penjualan yang dapat diakses menggunakan perangkat seperti komputer maupun *smartphone*.

Untuk merancang dan mengembangkan sistem ini, penulis menggunakan framework CodeIgniter dan database management system MySQL. Selain itu penulis menggunakan metode pengembangan sistem berupa System Development Life Cycle atau SDLC. Dari penggunaan metode ini akan menghasilkan sistem informasi akuntansi yang cocok digunakan oleh perusahaan, dan juga rancangan sistem ini akan didapat hasil berupa aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Konsep Dasar Perancangan Aplikasi

Mulyadi (2016:40) berpendapat bahwa perancangan atau desain merupakan proses untuk menerjemahkan kebutuhan pemakai informasi ke dalam bentuk alternatif rancangan sistem informasi untuk dilakukan pertimbangan. Sedangkan Rizky (2011:140) berpendapat bahwa perancangan merupakan proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

2.2. Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Gelinas dan Dull (2008:14), "accounting information system (AIS), which is a specialized subsystem of the Information System, aims to collect, process, and report information related to the financial aspects of business events". Pernyataan ini memiliki arti bahwa sistem informasi akuntansi adalah sub-sistem dari sistem informasi memiliki tujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi terkait keuangan suatu kegiatan bisnis. Kemudian menurut Susanto (2008:72) sistem informasi akuntansi diartikan sebagai kumpulan dari sub-sistem/komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dangan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

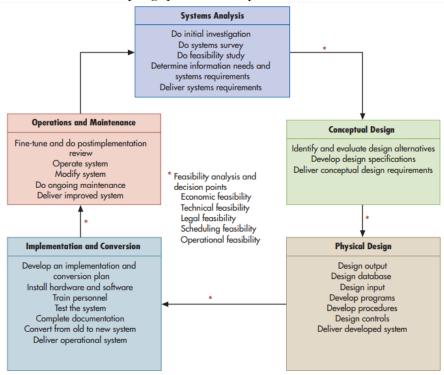
2.3. Konsep Penjualan dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi (2016:160) penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual untuk menjual barang dan jasa dengan harapan akan mendapatkan laba dari transaksi tersebut dan penjualan juga bisa diartikan sebagai mengalihkan hak kepemilikan barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. Sedangkan, menurut Romney dan Steinbart (2017:6) "sales transaction is an agreement between two entities where goods and services are sold for cash or a future promise (credit) to receive cash', yang berarti bahwa transaksi penjualan merupakan perjanjian antara dua entitas di mana barang dan jasa dijual dengan uang tunai atau janji masa depan (kredit) untuk menerima uang tunai. Selanjutnya, Mulyadi (2016:162-163) menyatakan bahwa fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit terdiri dari fungsi kredit, penjualan, gudang, pengiriman, akuntansi, dan penagihan.

2.4. Metodologi Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:35) adalah proses untuk menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sedangkan menurut Mardi (2011:119), pengembangan sistem adalah kegiatan perancangan sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama atau memperbaiki sistem yang telah ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem merupakan proses pembuatan sistem yang baru yang bertujuan untuk memperbaiki sistem yang telah ada atau yang lama.

Untuk mengembangkan sistem terdapat beberapa metode yang bisa digunakan, salah satunya adalah SDLC atau System Development Life Cycle. Menurut Jogiyanto (2005:52) siklus pengembangan sistem informasi atau SDLC merupakan proses pengembangan sistem yang melalui tahapantahapan mulai dari sistem itu direncanakan, sampai dengan diterapkan, dioperasikan, serta dipelihara. Adapun menurut Romney dan Steinbart (2017:621) Metode SDLC merupakan lima tahapan proses yang digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem yang baru. Diantaranya adalah "System Analysis, Conceptual Design, Physical Design, Implementation and Conversion, Operations and Maintenance." Atau yang berarti analisis sistem, desain konsep, desain fisik, implementasi dan konversi, serta pengoperasian dan pemeliharaan.



Sumber: Romney dan Steinbart (2017:621) Gambar 1. The Systems Development Life Cycle

2.5. Pengembangan Sistem Manajemen Database

Gelinas dan Dull (2008:140) berpendapat bahwa "a database management system (DBMS) is a set of integrated programs designed to simplify the tasks of creating, accessing, and managing data" yang memiliki arti bahwa Sistem Manajemen Database (DBMS) adalah serangkaian program terintegrasi yang dirancang untuk menyederhanakan tugas pembuatan, akses, dan pengelolaan data. Sistem manajemen database mengintegrasikan kumpulan file yang independen dari program aplikasi dan

tersedia untuk memenuhi sejumlah kebutuhan pemrosesan yang berbeda. Sedangkan menurut Krismiaji (2010:9) Sistem Manajemen Database (*Database Management System*) merupakan sebuah program yang mengelola serta mengendalikan data dan *interface* (antar data dan program aplikasi).

2.6. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan terdahulu yang penulis jadikan sebagai referensi utama, diantaranya sebagai berikut:

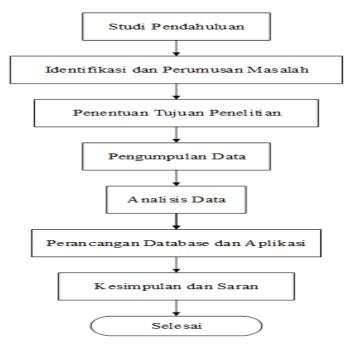
1. Penelitian oleh Ragil Setia Budi (2016)

kerja, serta piutang dan penagihan.

- Penelitian yang dilakukan oleh Budi berjudul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Rumah Makan Ayam Geprek Mantap". Hasil penelitian ini adalah aplikasi penjualan tunai berbasis web. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Budi yaitu perancangan aplikasi menggunakan *Dreamweaver*, sementara itu penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan *CodeIgniter*.
- 2. Penelitian oleh Abidin Umar (2017)
 Penelitian oleh Umar berjudul "Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Jasa Kontraktor CV. Cipta Adhi Jaya (Studi Kasus pada Pembangunan Guest House, Jl. Ngesrep Barat, Semarang)". Hasil penelitian yang didapat adalah sistem informasi akuntansi terhadap proyek konstruksi bangunan. Pada penelitian oleh Umar, sistem informasi akuntansi yang dibahas adalah mengenai pelaksanaan proyek, perhitungan biaya tenaga
- 3. Penelitian oleh Nabila Andriani (2019)
 Penelitian oleh Andriani berjudul "Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Terkomputerisasi berbasis Web Menggunakan *Codeigniter* dan *Database MySQL*". Hasil penelitian ini berupa aplikasi penjualan "berbasis web yang dapat" diakses oleh pelanggan dan perusahaan, dimana aplikasi ini dilengkapi dengan pengendalian internal berupa penolakan terhadap transaksi apabila telah mencapai limit kredit.
- 4. Penelitian oleh Suhendar (2019)
 Penelitian ini berjudul "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Menggunakan MySQL dan Framework Code Igniter (Studi Kasus Pada Dagger Clothing)". Hasil penelitian ini adalah perbaikan di beberapa bagian dalam prosedur transaksi, faktur penjualan dapat langsung dicetak dan diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pembelian dan juga sebagai dasar pengeluaran persediaan dari gudang, selain itu juga laporan penjualan dapat langsung disajikan.
- Penelitian oleh Imam Soleh Marifati (2020)
 Penelitian oleh Marifati berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Laundry Berbasis Web". Hasil penelitian ini berupa aplikasi penjualan berbasis web yang dapat diakses oleh pelanggan serta perusahaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Agar penelitian lebih terarah maka dari itu penulis membuatkan tahapan penyelesaian masalah. Tahap penyelesaian masalah tersebut dilakukan dengan serangkaian proses sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Penyelesaian Masalah

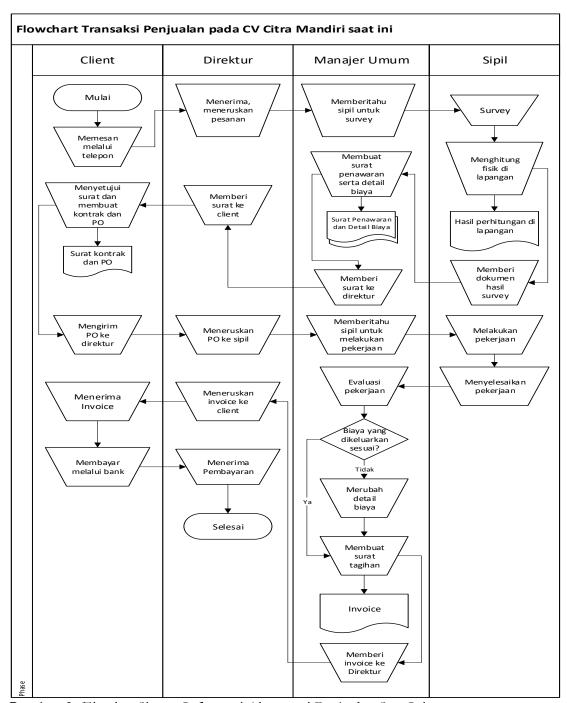
Dalam merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web, penulis menggunakan metode pengembangan sistem berupa metode System Development Life Cycle (SDLC). Alat analisis data yang lainnya adalah Flowchart, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD). Kemudian penulis menggunakan framework CodeIgniter dan database management system MySQL.

Berikutnya, untuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli yaitu dari kegiatan wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung melalui perantara seperti dokumen yang berasal dari perusahaan. Selanjutnya, untuk mendapatkan data yang relevan beserta gambaran mengenai sistem informasi penjualan, maka dilakukan pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan CV. Citra Mandiri Saat Ini

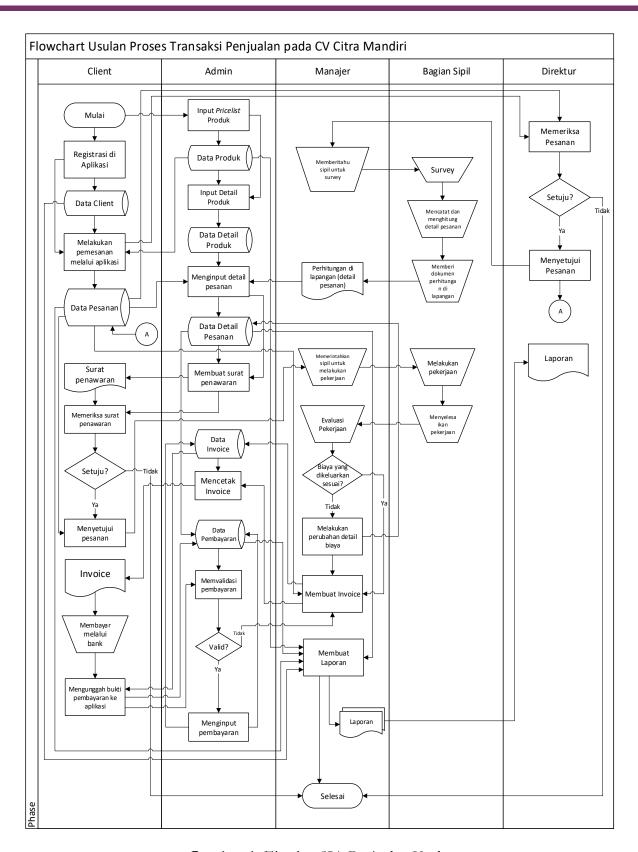
Prosedur dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang saat ini diterapkan dimulai dari client yang memesan melalui telepon kepada direktur. Kemudian direktur proses lebih lanjut dengan cara meneruskan pesan ke manajer. Kemudian manajer melakukan survey bersama bagian sipil. Dari hasil survey akan didapat estimasi biaya yang dijadikan sebagai surat penawaran kepada client. Setelah itu dilakukan kontrak, dan kemudian pengerjaan proyek. Setelah proyek selesai dilakukan evaluasi terhadap proyek. Evaluasi dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perubahan biaya atas pekerjaan yang telah dilakukan. Kemudian manajer akan membuatkan surat tagihan atau invoice, dan diteruskan ke direktur untuk diberikan ke client. Client menerima invoice, dan melakukan pembayaran (paling lambat yaitu 1 minggu setelah invoice diterbitkan) melalui bank. Client akan memberikan bukti pembayaran yang sah kepada direktur. Adapun, Flowchart sistem informasi akuntansi Penjualan saat ini adalah sebagai berikut:



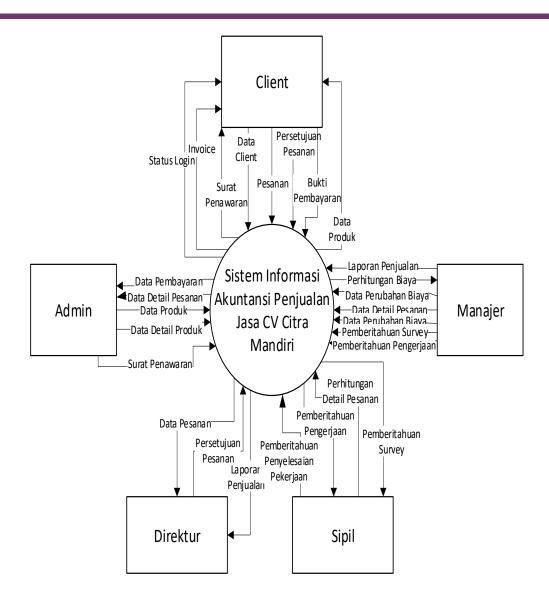
Gambar 3. Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Saat Ini

4.2. Perancangan Spesifikasi Sistem Secara Umum

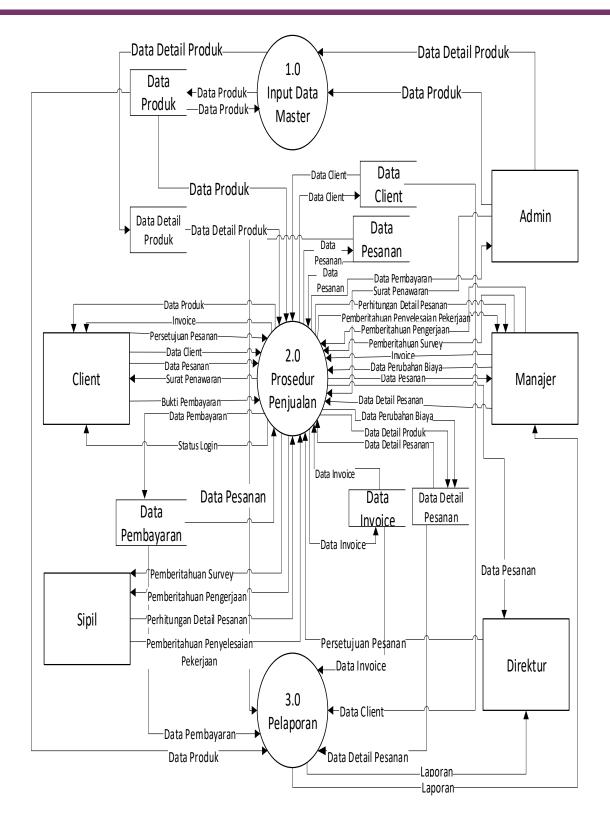
Perancangan spesifikasi sistem secara umum ini berguna untuk menjelaskan sistem informasi akuntansi penjualan usulan. Sistem usulan ini digambarkan menggunakan alat bantu seperti flowchart, dan data flow diagram (DFD) baik context maupun logic.



Gambar 4. Flowchart SIA Penjualan Usulan



Gambar 5. DFD Context SIA Penjualan Usulan

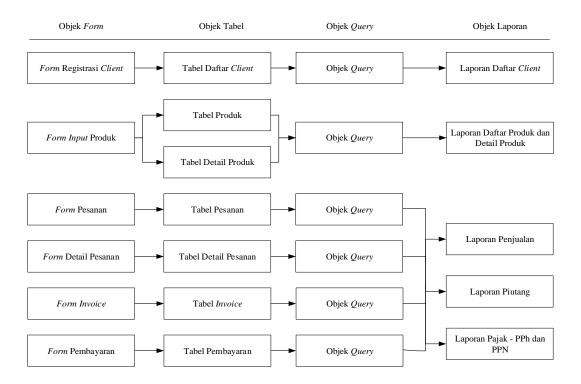


Gambar 6. DFD Logic – Level 0 SIA Penjualan Usulan

4.3. Perancangan Spesifikasi Sistem Secara Detail

1. Kerangka Desain Hubungan Antar Objek Aplikasi

Kerangka desain hubungan antar objek di aplikasi ini menggambarkan hubungan antara objek-objek yang terdapat di dalam aplikasi. Terdapat *form*, tabel, *query*, serta laporan yang penulis buat untuk perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. Citra Mandiri. Berikut ini adalah gambar kerangka desain tersebut:

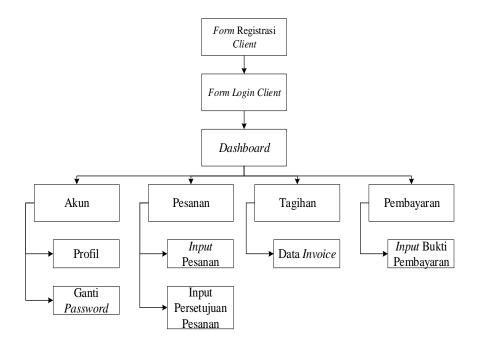


Gambar 7. Kerangka Desain Hubungan Antar Objek Aplikasi

2. Diagram Struktur Modul

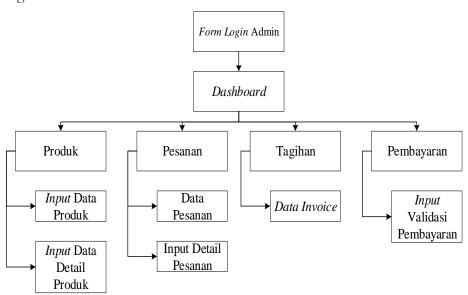
Tujuan dibuatnya diagram struktur modul adalah untuk memberikan gambaran mengenai susunan modul dan sebagai gambaran dalam pembuatan objek menu. Berikut gambar di bawah ini adalah diagram struktur modul tersebut:

a. Diagram Struktur Modul Role Client



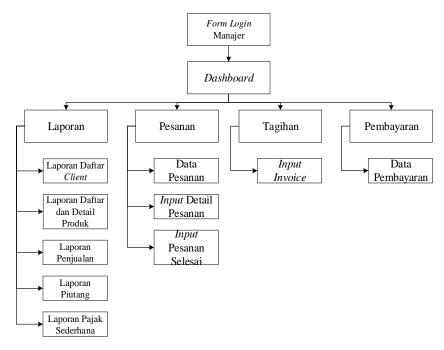
Gambar 8. Diagram Struktur Modul Role Client

b. Diagram Struktur Modul Role Admin



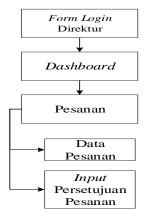
Gambar 9. Diagram Struktur Modul Role Admin

c. Diagram Struktur Modul Role Manajer



Gambar 10. Diagram Struktur Modul Role Manajer

d. Diagram Struktur Modul Role Direktur



Gambar 11. Diagram Struktur Modul Role Direktur

3. Perancangan Tabel

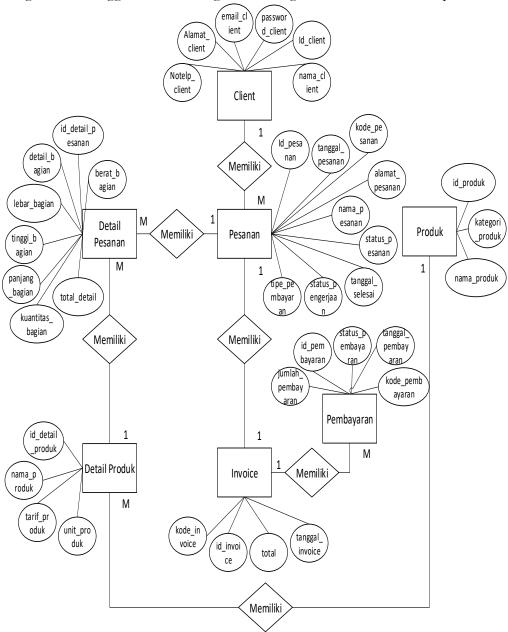
- a. Tabel Client
 - Table ini digunalan untuk menyimpan data client dalam CV. Citra Mandiri.
- b. Tabel Pesanan
 - Table ini digunakan untuk merekam pesanan dari client.
- c. Tabel Detail Pesanan
 - Tabel ini digunakan untuk menyimpan data pesanan yang lebih detail, yaitu berupa hasil perhitungan dari kegiatan survey.
- d. Tabel Detail Produk

Tabel ini merupakan tabel untuk merekam data produk yang lebih rinci.

- e. Tabel Produk
 - Tabel produk digunakan untuk merekam data produk jasa yang disediakan oleh CV. Citra Mandiri.
- f. Tabel Invoice
 - Tabel invoice berguna untuk menyimpan data tagihan kepada client.
- g. Tabel Pembayaran Tabel pembayaran digunakan untuk merekam data pembayaran yang dilakukan oleh client.

4. Diagram Hubungan Entitas (Entity Relationship Diagram)

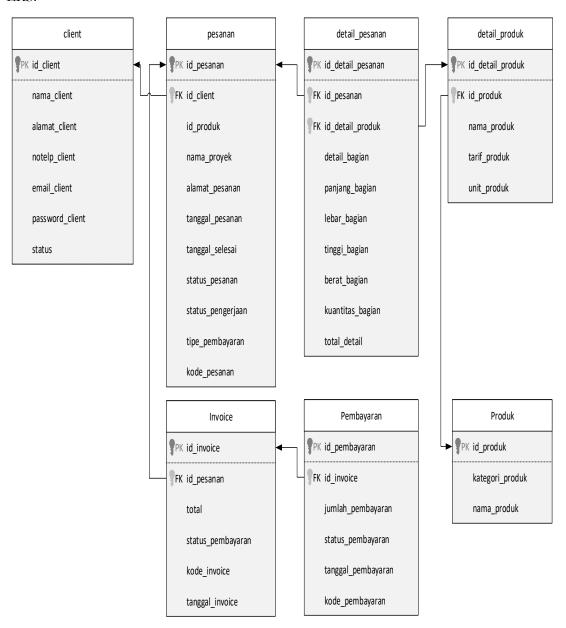
Diagram ini menggambarkan mengenai hubungan antar entitas dalam aplikasi.



Gambar 12. Diagram Hubungan Entitas (ERD)

5. Logical Record Structure (LRS)

Logical Record Structure merupakan hasil transformasi dari diagram hubungan entitas atau ERD. Setiap entitas yang terdapat di ERD akan menjadi sebuah kotak, dan bagian luarnya akan menjadi atribut dalam kotak tersebut. Berikut di bawah ini merupakan gambar dari LRS:



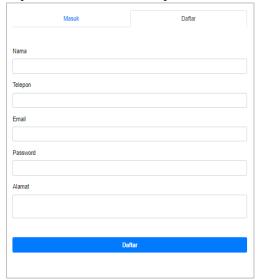
Gambar 13. Diagram Logical Record Structure (LRS)

6. Perancangan Objek Form

Form memiliki fungsi sebagai tempat untuk memasukkan data ke dalam tabel dengan memberikan suatu validasi dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan saat memasukkan data.

a. Form Registrasi – Client

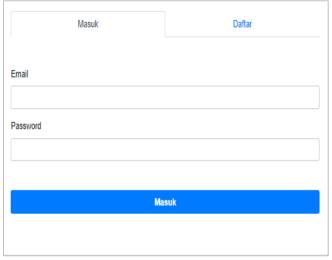
Form ini berfungsi untuk mendaftarkan *client* ke dalam sistem aplikasi ini. *Client* harus memasukkan nama perusahaan, nomor telepon, alamat *email, password*, serta alamat *client*.



Gambar 14. Form Register Client

b. Form Login

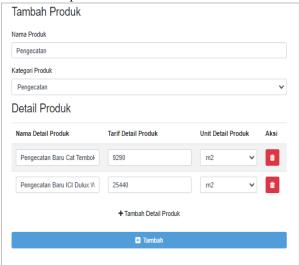
Form login berguna untuk masuk ke dalam sistem aplikasi ini. Pengguna harus memasukkan alamat *email* yang telah terdaftar dan *password*, sehingga data yang terdapat dalam sistem aplikasi ini tidak bisa diakses oleh pihak yang tidak memiliki kepentingan.



Gambar 15. Form Login

c. Form Tambah Produk – Admin

Form ini memiliki fungsi untuk memasukkan data produk dan detail produk. Selain untuk memasukkan data, dalam form ini admin dapat menyunting dan juga menghapus data produk serta detail produk.



Gambar 16. Form Input Produk

d. Form Input Pesanan - Client

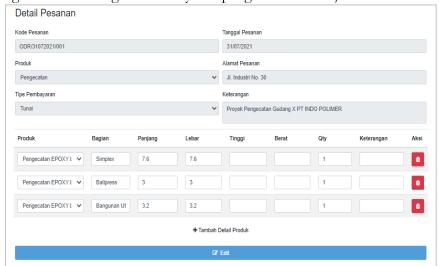
Form ini berguna bagi *client* untuk melakukan pesanan. Adapun data yang dimasukkan oleh *client* adalah produk yang akan dipilih, yaitu pengecatan, konstruksi, atau pemeliharaan bangunan. Kemudian alamat pesanan, tipe pembayaran, serta keterangan apabila diperlukan.



Gambar 17. Form tambah pesanan Client

e. Form Input Detail Pesanan – Admin

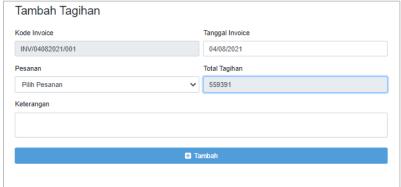
Form ini merupakan form yang digunakan admin untuk memasukkan data detail pesanan yang berasal dari kegiatan survey di lapangan oleh manajer.



Gambar 18. Form Input Detail Pesanan pada Admin

f. Form Input Tagihan - Manajer

Form ini merupakan form *input* tagihan untuk membuat surat *invoice* yang ditujukan untuk *client* agar client bisa melakukan pembayaran.



Gambar 19. Form Input Tagihan pada Manajer

g. Form Input Pembayaran – Client

Form ini memiliki fungsi sebagai tempat pengunggahan bukti pembayaran yang telah dilakukan oleh *client*.

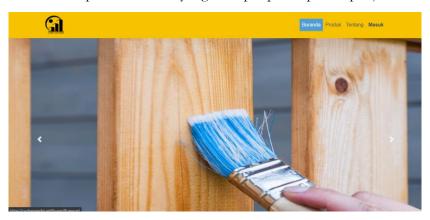


Gambar 20. Form Input Pembayaran Client

7. Perancangan Objek Menu

Aplikasi ini dilengkapi dengan objek menu yang bertujuan memudahkan penggunanya dalam mengoperasikan sistem aplikasi ini. Objek menu dirancang penulis menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing *role*.

Beranda Aplikasi
 Berikut ini merupakan beranda yang terdapat pada aplikasi penjualan.



Gambar 21. Beranda Aplikasi

b. Menu Utama Role Client

Menu pada *role client* terdapat *Dashboard* aplikasi yang terdiri dari menu akun, pesanan, tagihan, serta pembayaran. Berikut ini adalah objek menu yang terdapat pada *role client*:



Gambar 22. Dashboard pada Client

c. Menu Utama Role Admin

Menu yang terdapat pada role admin adalah *Dashboard*, ubah password, menu produk, pesanan, tagihan, dan pembayaran. Berikut ini adalah objek menu tersebut:



Gambar 23. Dashboard pada Admin

d. Menu Utama Role Manajer

Menu yang terdapat pada role manajer adalah *Dashboard*, ubah *password*, menu produk, pesanan, tagihan, pembayaran, laporan, serta tombol *backup* data. Berikut ini adalah objek menu tersebut:



Gambar 24. Dashboard pada Manajer

e. Menu Utama Role Direktur

Objek menu yang terdaapat pada role direktur yaitu *Dashboard*, ubah *password*, dan menu pesanan. Berikut ini adalah objek form tersebut:



Gambar 25. Dashboard pada Direktur

8. Perancangan Objek Laporan

Objek laporan merupakan *output* dari aplikasi ini. Adapun yang memiliki hak untuk mengakses laporan ini adalah manajer. Selain laporan terdapat juga *output* berupa surat *invoice* yang bisa dibuat oleh *client*.

a. Laporan Data Client

Laporan data client merupakan laporan untuk menampilkan daftar client yang telah terdaftar dalam aplikasi ini.



Gambar 26. Laporan Data Client

b. Laporan Data Produk

Laporan ini untuk menampilkan produk yang telah di*input* oleh admin.



Gambar 27. Laporan Data Produk

c. Laporan Penjualan

Laporan penjualan merupakan laporan untuk menampilkan pesanan yang telah diproses oleh perusahaan.



Gambar 28. Laporan Penjualan

d. Laporan Piutang per Client

Laporan data piutang berguna untuk menampilkan data transaksi penjualan secara kredit per *client*.



Gambar 29. Laporan Piutang per Client

e. Laporan Pajak

Laporan pajak berguna untuk menampilkan PPh Pasal 23 dan PPN, dengan tarif masing-masing 2% dan 10% dari nilai jasa. Laporan ini dibuat sederhana yang bertujuan

untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil rekapitulasi data pajak yang akan disetor oleh perusahaan.



Gambar 30. Laporan Pajak

f. Surat Tagihan (*Invoice*) Surat tagihan atau *invoice* dibuat oleh perusahaan (manajer) yang ditujukan untuk *client*.



Gambar 31. Surat Tagihan

4.4. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan yaitu berupa aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web. Aplikasi dirancang agar pengguna, baik entitas dalam maupun luar, dapat dengan mudah mengoperasikannya. Aplikasi ini memiliki empat role yaitu client, admin, manajer, dan direktur. Dimana keempat role ini datanya saling berintegrasi. Dalam aplikasi ini terdapat objek form untuk melakukan input, menu, dan laporan sebagai output. Fungsi keuangan dan administrasi yang sebelumnya dipegang oleh manajer, dipisah untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Untuk mengatasi hal tersebut, penulis menambahkan *role admin* pada sistem. Untuk memproses transaksi penjualan lebih lanjut, pertama-tama pesanan yang masuk dari *client* harus mendapatkan persetujuan dari direktur. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengendalian internal agar client yang telah memenuhi batas kredit tidak bisa melanjutkan transaksi. Kemudian terdapat input control berupa peringatan pada saat pengguna salah memasukkan data ke dalam form dan *dropdown box* untuk meminimasilasi terjadinya kesalahan input data. Selain itu, pada aplikasi ini juga telah memiliki fitur ubah *password* pada setiap *role* agar pengguna dapat mengubah *password* secara berkala, sehingga dapat mengurasi potensi pencurian akun dan data di dalam aplikasi. Selain itu pada aplikasi telah dilengkapi dengan fitur backup data yang dapat diakses oleh manajer.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Citra Mandiri, terdapat beberapa hal yang dapat penulis simpulkan. Sistem informasi akuntansi penjualan yang dijalankan perusahaan saat ini masih bersifat manual dan semi-manual. Dimana hal tersebut tidak praktis dan memiliki potensi untuk terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungannya. Untuk mengolah data, pemilik sudah menggunakan aplikasi spreadsheet. Namun penggunaan aplikasi tersebut juga tidak praktis, dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengolahnya. Selanjutnya, perusahaan tidak rutin dalam membuat laporan penjualan. Hal ini terjadi karena perusahaan masih kesulitan dalam merekapitulasi data penjualan. Sebab untuk membuat laporan penjualan, pemilik harus melakukan pemeriksaan data satu per satu dari catatan yang ditulis secara manual. Dari hal tersebut juga menimbulkan masalah lain seperti terhambatnya pembuatan rekapitulasi data PPh dan PPN yang digunakan untuk membuat laporan pajak. Berikutnya, sistem ini dikembangkan dengan menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dan aplikasi ini dibuat dengan menggunakan framework CodeIgniter dan database management system MySQL.

Daftar Pustaka

Abdul Kadir. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.

Baridwan, Zaki. (2007). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: YKPN.

CodeIgniter Foundation. (2021). *User Guide: Welcome to CodeIgniter4*. [Online] Melalui: https://codeigniter.com/user-guide/intro/index.html [11 Juli 2021]

Dhanta, Rizky. (2009). Pengantar Ilmu Komputer. Surabaya: Penerbit Indah.

Gelinas, Ulrich J, B. Richard. (2008). Accounting Information Systems: Foundations in Enterprise Risk Management 10th International Edition. Australia: Cengage Learning Australia.

Hakim, Lukmanul. (2010). Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework Codeigniter. Yogyakarta: Lokomedia.

Fryda Ismawati Nur Azizah, Sudjana

Hall, James A. (2010). Accounting Information System: Seventh Edition. USA: South Western.

Jogiyanto, HM. (2005). Analisis & Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

Kieso, Donald E., dkk. Diterjemahkan oleh Desi Adhariani dan Vera Diyanti. (2008). *Pengantar Akuntansi. Edisi 7.* Jakarta: Salemba Empat.

Krismiaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Kristanto, Andri. (2008). Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.

Madcoms. (2016). Pemrograman PHP dan MySQL Untuk Pemula. Yogyakarta: Andi Offset.

Mardi. (2011). Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Marina, Anna, dkk. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktikal. Surabaya: UMSurabaya Publishing.

Mulyadi. (2014). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Raharjo, Budi. (2011). Bel*ajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*. Bandung: Informatika.

Rizky, Soetam. (2011). Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak. Jakarta: Prestasi. Pustaka

Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. (2017). Accounting Information System 14th Edition. New York: Pearson.

Rouse, Margaret. (2011). Tech Target Magazine: Web Application. [Online] Melalui: http://searchsoftwarequality.techtarget.com/definition/Web-applicationWeb-app [11 Juli 2021]

Simarmata, Janner. (2010). Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Andi.

Sutabri, Tata. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Susanto, Azhar. (2008). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Gramedia

Susanto, Azhar. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.

Suwarno, A. E. (2004). Pengendalian Intern Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 3, No. 4.

Turban, Efraim, dkk. Diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary, dan Dewi Fitria Sari. (2006). *Pengantar Teknologi Informasi, edisi ke-3*. Jakarta: Salemba Infotek.